# FEBIANA LURUK OLO

by UNITRI Press

**Submission date:** 14-Oct-2022 10:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1896483937

File name: FEBIANA\_LURUK\_OLO.docx (174.71K)

Word count: 1119 Character count: 7873

# INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BATU

(Studi Tentang Mobil Serbaguna Pelayanan Lansia dan Disabilitas)

## SKRIPSI



DISUSUN OLEH: FEBIANA LURUK OLO NIM: 2018210206

#### Ringkasan

Riset berikut memiliki tujuan sebagai mengetahui inovasi Mosgunpelantas dalam pelayanan publik pada Dispenduk capil Kota Batu bagi Lansia dan Penyandang Disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. dengan pengumpulan data menggunakan observasi, mewawancarai dan mendokumentasikan. Sebagai menentukan informan memakai *Purposive Sampling*. Dengan menganalisa data dengan memakai *Data Reduction* (Reduksi Data), *Display Data* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan). Dengan keabsahan menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian Dispenduk Capil Kota Batu membuat suatu terobosan inovasi pelayanan publik yang memberikan nama Mosgunpelantas atau Mobil Serbaguna Pelayanan Lansia dan Disabilitas dari pengusul yaitu satuan kerja Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Faktor pendukung organizational culture sudah tampak terlihat dengan adanya semangat dari pegawai Dispenduk Capil Kota Batu untuk memberikan pelayanan melalui inovasi Mosgunpelantas. Faktor penghambat Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai persyaratan prosedur pengurusan data, karakter masyarakat yang berbeda-beda, terlihat pada pelaksanaannya Inovasi Mosgunpelantas hanya menangani 4 (empat) dokumen kependudukan (KTP, KK, Akta Kelahiran dan Kematian).

Kata Kunci: Inovasi, Pelayanan Publik.

## BAB I

#### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Perkembangan dunia sekarang sangat cepat sehingga teknologi telah membuat batas antara manusia dengan kebutuhan. Dan juga dibutuhkan pada cara berinteraksi diantara pemerintah dengan masyarakat dan kecepatan pemerintah dalam melayani masyarakat. Warga Negara berhak mendapatkan pelayanan yang baik dari pemerintah. Dan warga Negara memiliki hak dalam perlindungan dan dihormati. Dengan demikian warga Negara juga berhak mengadili, menolak dan mengadili siapa saja yang secara politik bertanggung jawab atas penyediaan pelayanan (Denhart, 2013:119).

Menggunakan UU No. Menurut UU Pelayanan Publik (PSA) No. 25 Tahun 2009, "pelayanan publik" diartikan sebagai "serangkaian kegiatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan barang dan jasa serta pelayanan administrasi dan pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap masyarakat." Pelayanan publik adalah suatu kegiatan untuk melayani seseorang yang dilayani. Pelayanan merupakan tugas pokok atau tugas pokok bagi aparatur negara, tugas yang telah dituliskan di alinea keempat UUD 1945 yang meliputi aspek aparatur negara antara lain menjamin kesejahteraan serta mewujudkan keamanan dunia.

Hal ini ditegaskan lagi dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.

Tahun 2003 terkait pedoman umum layanan

publik dan kesanggupan dalam melaksanakan tugas pelayanan, harga pelayanan dan jadwal pelayanan. yang perlu diperhatikan dalam suatu pelayanan adalah bahwa pelayanan terdiri dari pelaksana dan penerima pelayanan atau pelanggan, instansi dalam memberikan pelayanan. Pelayanan yang baik diperlukan bagi setiap manusia, dan dapat dikatakan bahwa pelayanan dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan. Masyarakat seringkali menuntut agar pemerintah memberikan pelayanan yang prima, namun tuntutan tersebut seringkali tidak terpenuhi, sebagaimana pelayanan yang sebenarnya diberikan di birokrat sangat berbelit-belit, lambat tidak sesuai dengan standar pelayanan. (PERPUS MENPAN, 2003)

Yang menjadi dasar pemerintah dalam pelayanan, masyarakat dapat langsung menilai hasil dari kerja pemerintah yang diterimanya di karena kualitas layanan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah. Keberhasilan pelayanan publik bisa dilihat dengan cara profesional, efektif, efisien, dan akuntabel dapat menaikkan citra positif pemerintah di mata warganya. Publik sebagai objek layanan pemerintah yang memiliki harapan terhadap pelayanan yang baik dan profesional. (Sutopo, 2014:16).

Pemerintah memiliki kewenangan untuk menetapkan standar operasional. Padahal, pelayanan sudah menjadi fokus pemerintah. Oleh karena itu ditunjukkan dengan adanya berbagai aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan. (Sutopo, 2014:16). Dengan kondisi pelayanan yang kurang membaik di suatu instansi, sehingga pemerintah sebagai layanan harus memberi pelayanan kepada masyarakat harus menjalankan dengan baik. Sebagai pelaksana dari UU No. 25 Tahun 2005 pasal 7 ayat (4) tentang layanan publik, tahun 2014 menetapkan untuk upaya untuk memfokuskan kebijakan dalam melaksanakan kebijakan yang berkelanjutan dalam mengembangkan pelayanan yang baik. (Rianandita, Riska, & Melina, 2021:70).

DispendukCapil Kota Batu membuat semacam inovasi Mosque Pelantas (Mobil Serba Guna Pelayanan Lansia dan Disabilitas). Inovasi Mosgunpelantas ini bertujuan untuk melayani semua pembuatan atau pendaftaran dokumen kependudukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik, khususnya dengan mempermudah dan mempercepat pengurusan KTP, KK, Akta Kelahiran, dan Kematian melalui pelayanan administrasi. inovasi Mosgunpelantas ini akan memungkinkan peningkatan partisipasi lansia dan penyandang disabilitas serta kesadaran tertib administrasi.mosgunpelantas berdampak pada implementasi inovasi. Sehingga inovasi pelayanan publik Mosgunpelantas diberikan oleh Dispendukcapil Kota Batu dapat dilihat melalui implementasi inovasi tersebut. (Ardi, 2019:15)

Permasalahan yang sering terjadi dalam pelayanan publik mengenai pelayanan diterima oleh masyarakat seringkali selalu diabaikan. Seharusnya masyarakat yang harus menjadi objek pelayanan pemerintah, sehingga harus mengikuti aturan pemerintah. Hal ini terjadi karena seringkali lebih mendominasi pada kekuasaan semata. (Neneng, 2016:2). Penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintah harus memberikan pelayanan yang berkualitas agar tidak hanya mempengaruhi kekuatan masyarakat tetapi juga potensi investasi di suatu daerah karena kesadaran masyarakat terhadap pelayanan publik semakin meningkat. pasti akan kehilangan minat berinvestasi jika layanan terus membingungkan, tidak responsif, dan membingungkan. (Maysara, Hasim, 2021:216).

Dispenduk Capil Kota Batu merupakan salah satu objek penelitian mengenai layanan yang diberikan untuk masyarakat. Dispenduk Capil Kota Batu satu sekretariat dan tiga bidang. Pertama, PIAK (pengelolaan informasi administrasi kependudukan) melayani bagian data. Kedua, DAFDUK (bidang Pendaftaran Penduduk) melayani biografi kependudukan, kartu keluarga, e-KTP, KIA, SKPWNI, SKPWNA, pindah pendatang, tempat tinggal, kelahiran, lahir mati,

pembatalan perkawinan dan perceraian, akta kematian, pengangkatan anak, surat pernyataan kewarganegaraan, Suket Pengganti KTP, dan Suket untuk Pencatatan Sipil. Ketiga, Capil (Pencatatan Sipil) menerbitkan akta kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian, serta akta pengakuan dan pengesahan anak. 2020) Dispendukcapil

Pengabdian kepada masyarakat menghadapi sejumlah tantangan karena penduduk Kota Batu yang beragam. (Nimas, Slamet, & Roni, 2020:60). Yaitu, masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pembuatan dokumen, oleh karena itu menyebabkan kendala dalam pencatatan data identitas kependudukan. Kedua, kurangnya blangko dokumen. Ketiga, akses pelayanan di Dispenduk Kota Batu bagi lansia dan penyandang disabilitas. (Dispendukcapil, 2020). Mengingat hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. "Inovasi Pelayanan Mosgunpelantas dalam Publik Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota (studi tentang mobil serbaguna pelayanan Lansia dan Penyandang Disabilitas)".

### 2. Rumusan Masalah

mengingat penjelasan yang sudah terpaparkan sehingga peneliti tertarik merumus masalahkan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pelaksanaan inovasi layanan publik pada Dispenduk capil kota Batu?
- 2. Apa yang menjadi faktor yang mendukung dan menghambat dalam inovasi layanan publik pada Dispenduk capil Kota Batu?

### 3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas poeneliti bertujuan untuk mengetahui tentang inovasi, sebagai berikut:

- 1. Untuk dapat mengetahui inovasi pelayanan publik pada Dispenduk capil Kota Batu.
- Untuk dapat mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam inovasi layanan publik pada Dispenduk capil Kota Batu.

### 4. Manfaat Penelitian

#### 1. Akademis

Riset berikut bisa menjadikan kemanfaatan sebagai menambahkan referensi pada Sebuah informasi dan wawasan untuk yang membutuhkannnya terkait inovasi pelayanan publik pada DispendukCapil kota batu (studi tentang mobil serbaguna pelayanan lansia dan disabilitas) dan menjadikan literatur untuk perkembangan ilmu sosial dan politik.

#### 2. Manfaat praktis

Harapannya riset berikut bisa merekomendasi pada pemerintah Kota Batu terkait inovasi pelayanan publik pada Dispenduk capil Kota Batu (studi tentang mobil serbaguna pelayanan lansia dan disabilitas). Dan juga dapat memberikan pemahaman yang berguna bagi masyarakat kota Batu.

## FEBIANA LURUK OLO

ORIGIN	IALITY REPORT			
SIMIL	8% ARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
PRIMA	RY SOURCES			
1	repository Internet Source	y.ub.ac.id		6%
2	riset.unisr Internet Source	ma.ac.id		1 %
3	publikasi.	unitri.ac.id		1 %
4	repository Internet Source	/.unisma.ac.id		1 %
5	media.nel	liti.com		1 %
6	digilib.uns	s.ac.id		1 %
7	repository Internet Source	/.radenintan.a	c.id	1 %
8	Raharja. " DALAM M PUBLIK PE	PROFESIONAL IENYELENGGA EMERINTAHAN	ti, Wildan Tauf ISME APARATI RAKAN PELAY I DESA (STUDI OM KABUPATE	UR DESA ANAN KASUS

# BLITAR)", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2020

Publication

9	core.ac.uk Internet Source		1 %	
10	digilibadmin.unismuh	1 %		
11	www.coursehero.con	1 %		
12	digilib.unila.ac.id Internet Source		1%	
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source			
Exclud	de quotes On	Exclude matches Off		
Exclud	de bibliography On			